

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU SISDIKNAS 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Suatu bangsa yang berkembang dengan baik tentunya memiliki sistem pendidikan yang baik pula, dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas, terampil, aktif akan membentuk negara yang berkembang. Pendidikan dikatakan baik dan berhasil apabila tujuan dari pendidikan itu tercapai.

Belajar adalah usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya (Saefullah, 2012: 169). Suatu kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik apabila ada motivasi dan dukungan baik dari dalam diri orang itu sendiri atau dari luar diri seseorang tersebut. Pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh setiap Mahasiswa selalu berbeda-beda hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi yang kurang, dukungan orang tua, fasilitas dan lingkungan sekitar seperti teman bermain, tetangga dll.

Menurut Syamsu (dalam Saefullah, 2012: 290) motivasi berasal dari kata motif yang berarti keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak melakukan suatu kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan. Dalam proses belajar, motivasi dapat tumbuh, hilang atau berubah-ubah dikarenakan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Seperti faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal dapat meliputi keadaan fisik seseorang, kemauan dari dalam diri sendiri. Sedangkan faktor eksternal dapat diperoleh dari dukungan orang tua, teman sebaya, dan lingkungan sekitar. Motivasi belajar sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan peserta didik. Bagi peserta didik yang memiliki kesadaran diri dan motivasi tinggi dalam belajar dia akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar mengajar meskipun tingkat inteligensinya sedang, begitu juga sebaliknya jika seorang peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah meskipun memiliki tingkat inteligensinya cukup tinggi akan mendapatkan hasil yang tidak optimal atau bahkan bisa gagal.

Motivasi yang ada dalam diri seorang mahasiswa tentunya berbeda-beda, ada mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan rendah. Bagi mahasiswa yang sudah memiliki motivasi tinggi tentunya sudah bukan menjadi masalah lagi, sebab dari motivasi yang tinggi tersebut dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Dukungan sosial menurut Smet (dalam Rustakahak,2014) mengacu pada kesenangan yang dirasakan, pengenaan akan kepedulian, atau bantuan dan menerima pertolongan dari orang lain atau kelompok lain. Dukungan sosial dapat

diperoleh dari berbagai kalangan disekitar lingkungan mahasiswa bisa dari orang tua, saudara, tetangga maupun teman sebayanya. Dukungan yang positif dari seorang teman dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh besar pada perkembangan seseorang dan membuat seorang mahasiswa menjadi percaya diri, berani, dan merasa bersemangat sehingga dia akan terus termotivasi. Seorang remaja atau orang dewasa yang sedang menempuh perkuliahan di perguruan tinggi pada umumnya pada masa itulah mereka akan lebih sering bertemu dengan teman-temannya dibandingkan dengan keluarganya, karena kebanyakan dari mahasiswa mereka tinggal di sebuah kost atau kontrakan yang tentunya tidak satu rumah dengan kedua orang tua mereka.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar mahasiswa PGSD Angkatan 2012/2013**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain :

1. Motivasi belajar mahasiswa PGSD UMS angkatan 2012/2013 rendah.
2. Dukungan sosial mahasiswa PGSD UMS angkatan 2012/2013 yang berbeda – beda.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dikaji dan terarah maka penulis membatasi masalah-masalah dalam penelitian dapat dibatasi pada :

1. Pengaruh dukungan sosial terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa PGSD.
2. Penelitian dilakukan pada mahasiswa PGSD UMS angkatan 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh dukungan sosial terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa PGSD UMS angkatan 2012/2013 ?”
2. Seberapa besar pengaruh dukungan sosial terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa PGSD UMS angkatan 2012/2013 ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari dukungan sosial terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa PGSD UMS angkatan 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti, adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pengaruh antara dukungan sosial dengan peningkatan motivasi belajar pada mahasiswa yang sedang menempuh perguruan perkuliahan di sebuah perguruan tinggi.

Sebagai sumber informasi untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan dan pembelajaran yang ada di negara ini.

Sebagai kajian pustaka bagi mereka yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Memberikan informasi pada mahasiswa akan pentingnya dukungan sosial terhadap peningkatan motivasi belajar.
- 2) Memberikan informasi pada mahasiswa tentang seberapa besar pengaruh dukungan sosial terhadap peningkatan motivasi belajarnya
- 3) Memberikan informasi pada mahasiswa akan pentingnya motivasi belajar untuk mewujudkan dari cita-cita pendidikan.

b. Bagi Dosen

Dapat memberikan informasi kepada dosen mengenai pengaruh dukungan sosial terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa khususnya mahasiswa PGSD UMS angkatan 2012/1013.